

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Jadi, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Dan belajar itu juga merupakan suatu proses upaya yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara menyeluruh, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

Seperti Hintzman (dalam Syah, 2011 : 65) yang berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri organisme manusia, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.

Mengapa belajar itu sangat penting, karena belajar merupakan suatu proses perkembangan bagi siswa. Dengan belajar, siswa dapat melakukan perubahan-perubahan sehingga tingkah lakunya pun berkembang dengan baik. Karena semua aktifitas dan prestasinya hidup tidak lain adalah hasil dari belajar itu sendiri. Jadi, berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai

anak didik. Untuk mengembangkan belajar siswa harus diberikan semangat atau motivasi agar dapat membantunya dalam proses belajar. Karena dengan memberikan motivasi merupakan langkah yang akurat untuk menciptakan iklim belajar yang baik bagi siswa.

Disetiap sekolah diberbagai jenis dan tingkatan pasti memiliki anak didik yang berkesulitan belajar. Begitu juga peneliti temukan di SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango berdasarkan pengamatan selama PPL di sekolah tersebut. Masalah kesulitan belajar yang paling dominan yang ditemukan yaitu, siswa tidak memahami mata pelajaran tertentu seperti mata pelajaran matematika, bahasa inggris sehingga dalam pemberian materi siswa tersebut membutuhkan penjelasan dari guru 2-3 kali agar paham tentang materi yang di berikan, siswa juga tidak ada motivasi belajar karena banyak pengaruh dari lingkungan seperti tidak harmonis hubungan orang tua mereka yang sering bertengkar ada juga orang tua yang sudah berpisah, dan ada ajakan dari teman sepermainannya sehingga siswa tersebut tidak mengikuti proses belajar mengajar dan prestasi belajar siswa rendah. Dari masalah inilah siswa mengalami kesulitan belajar sehingga berpengaruh kepada nilai mereka.

Kesulitan belajar merupakan suatu kesalahan atau suatu gangguan yang ada pada diri siswa sehingga proses belajarnya tidak berkembang sebagaimana mestinya. Mengapa sehingga kesulitan belajar tersebut harus dapat diatasi, karena dengan adanya kesulitan belajar, siswa tidak dapat belajar dengan baik.

Menurut Muhibbin Syah (Dalam Djamarah, 2008 : 235) Secara garis besar, penyebab timbulnya kesulitan belajar itu terdiri dari dua macam yaitu

faktor intern siswa dan faktor ekstern siswa. Faktor intern merupakan pengaruh yang muncul pada diri siswa itu sendiri. Sedangkan, faktor ekstern merupakan pengaruh yang datang dari luar diri siswa.

Bertolak pada masalah yang diungkapkan pada uraian tersebut, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih jauh mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa, melalui penelitian ini dengan judul **“Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa memiliki prestasi belajar yang rendah
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam mata pelajaran tertentu.
3. Siswa tidak ada motivasi untuk belajar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yakni:

a. Manfaat Teoritis

Memperkaya kajian tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian lebih lanjut, khususnya yang meneliti lebih dalam tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan dapat menjadi masukan kepada guru pembimbing dalam memahami karakter siswanya sebagai dasar untuk membantu pengembangan potensi mereka bahkan sampai pada posisi penentuan bantuan kepada mereka.

